

SKRIPSI

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, *LEVERAGE*
DAN *DIVIDEND POLICY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR *CONSUMER GOODS NON CYCLICAL* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : MADE KARSINI

NIM : 2015644048

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2024

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, *LEVERAGE* DAN
DIVIDEND POLICY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER GOODS NON CYCLICAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

**Made Karsini
2015644048**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Invasi Rusia dan Ukraina berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan *consumer goods non cyclical* yang berimbas pada penurunan nilai perusahaan. Perusahaan harus mampu menyampaikan kinerja dengan harapan yang baik di masa mendatang yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Informasi *enterprise risk management*, *leverage*, dan *dividend policy* dapat mempengaruhi keputusan investor dan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *enterprise risk management*, *leverage*, dan *dividend policy* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama 4 tahun berturut-turut yaitu selama periode 2020-2023 yang diunduh dari website www.idx.co.id. Penentuan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan software IBM SPSS *Statistic 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *enterprise risk management* dan *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *dividend policy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *enterprise risk management*, *leverage*, dan *dividend policy* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pikiran kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: *Enterprise Risk Management*, *Leverage*, *Dividend Policy*, Nilai Perusahaan

***THE INFLUENCE OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, LEVERAGE,
AND DIVIDEND POLICY ON FIRM VALUE IN THE NON-CYCLICAL
CONSUMER GOODS SECTOR LISTED
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020-2023***

**Made Karsini
2015644048**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The invasion of Russia and Ukraine had an impact on decreasing share prices of non-cyclical consumer goods companies which resulted in a decline in company value. Companies must be able to deliver performance with good expectations in the future which can increase company value. Information on enterprise risk management, leverage and dividend policy can influence investor decisions and have an impact on company value. This research aims to determine the influence of enterprise risk management, leverage, and dividend policy on the value of non-cyclical consumer goods sector companies listed on the IDX for the 2020-2023 period.

This research uses a quantitative approach and uses secondary data in the form of the company's annual financial reports for 4 consecutive years, namely during the 2020-2023 period which were downloaded from the website www.idx.co.id. The sample used was determined using the purposive sampling method. This research uses multiple linear regression analysis techniques with hypothesis testing carried out using IBM SPSS Statistics 26 software.

The research results show that enterprise risk management and leverage partially do not have a significant influence on company value. Meanwhile, dividend policy partially has a positive and significant effect on company value. Simultaneously, enterprise risk management, leverage and dividend policy have a significant effect on company value. It is hoped that the results of this research can provide information as a basis for consideration, support and contribution of thought to investors in making investment decisions.

Keywords: Enterprise Risk Management, Leverage, Dividend Policy, Company Value

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, *LEVERAGE* DAN
DIVIDEND POLICY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER GOODS NON CYCLICAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : MADE KARSINI
NIM : 2015644048**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Made Karsini
NIM : 2015644048
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Enterprise Risk Management, Leverage, dan Dividend Policy* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods Non Cyclical* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Pembimbing : Jeni Susanti, SE.,M.Agb
I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 20 Agustus 2024



Made Karsini

SKRIPSI


**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, *LEVERAGE* DAN
DIVIDEND POLICY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER GOODS NON CYCLICAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MADE KARSINI
NIM : 2015644048

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I


Jeni Susanti, SE., M.Agb
NIP. 197201311995122001

DOSEN PEMBIMBING II


I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si
NIP. 199609032022031013

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA


I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

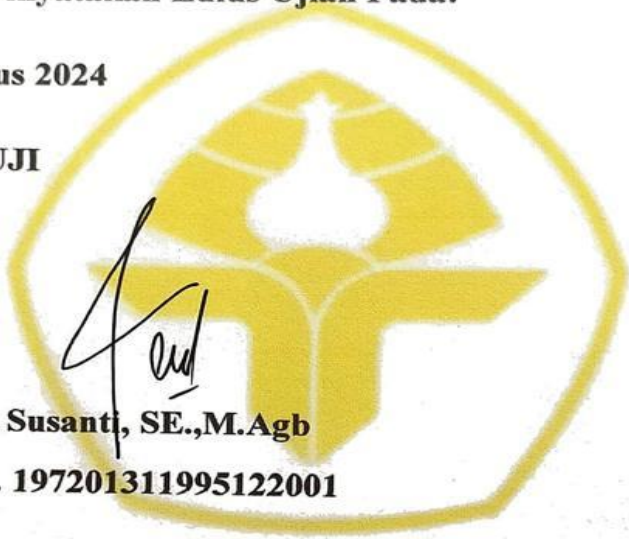

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, *LEVERAGE* DAN
DIVIDEND POLICY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER GOODS NON CYCLICAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:




Jeni Susanti, SE.,M.Agb
NIP. 197201311995122001

ANGGOTA:



2. Wayan Tari Indra Putri S.S.T.,Ak.,M.Si
NIP. 199212272019032027



3. I Made Bagiada, SE., M.Si.,Ak
NIP. 197512312005011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana terapan akuntansi manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan, semangat, motivasi, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E..M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Jeni Susanti, SE., M.Agb, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. I Made Adhi Wirayana, SE., S.T.Ak., M. Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.

7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material, moral, serta doa yang tiada hentinya selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan dukungannya selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.



Badung, 31 Juli 2024

Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori.....	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	36
E. Definisi Oprasional Variabel.....	37
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47

A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Hasil Uji Hipotesis.....	55
C. Pembahasan.....	60
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral Periode 2020.....	2
Tabel 1.2 Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral Periode 2021-2023	3
Tabel 1.3 Total Perusahaan Tercatat.....	4
Table 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	36
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisias <i>Setelah</i> Transformasi.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokolerasi	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokolerasi <i>Cochrane Orcutt</i>	55
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan).....	59
Tabel 4.12 Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i>	62



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Inflasi	6
Gambar 1.2 Harga Saham Sektor <i>Healthcare</i> 2020-2023	7
Gambar 1.3 Harga Saham Sektor <i>Consumer Goods Non Cyclical</i> 2020-2023.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	33



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan *Consumer Goods Non Cyclical*

Lampiran 2: Hasil Selesksi Perusahaan *Consumer Goods Non Cyclical*

Lampiran 3: *Enterprise Risk Management*

Lampiran 4: Hasil Perhitungan Data Penelitian

Lampiran 5: Grafik Histogram Normalitas

Lampiran 6: t Tabel

Lampiran 7: f Tabel

Lampiran 8: Durbin-Watson Tabel

Lampiran 9: Uji Analisi Deskriptif

Lampiran 10: Uji Normalitas

Lampiran 11: Uji Normalitas Setelah Transformasi

Lampiran 12: Uji Multikolinearitas

Lampiran 13: Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 14: Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi

Lampiran 15: Uji Autokorelasi

Lampiran 16: Uji Autokorelasi Dengan *Cochrane orcutt*

Lampiran 17: Koefisien determinasi

Lampiran 18: Uji t (Parsial)

Lampiran 19: Uji f (Simultan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memainkan peran krusial pada perekonomian global termasuk di Indonesia. Melalui pasar modal, perusahaan bisa memperkuat struktur modalnya dengan menerbitkan saham dan obligasi. Di samping itu, pasar modal juga mempunyai fungsi selaku platform investasi bagi individu atau investor yang mempunyai surplus dana untuk diinvestasikan ke perusahaan yang membutuhkan tambahan modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah lembaga yang menyediakan fasilitas untuk kepentingan investor dan emiten, serta menyajikan informasi terkini mengenai perkembangan pasar melalui data pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar.

Menurut CNBC Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menetapkan golongan sektor industri baru *IDX Industrial Classification*. Jika sebelumnya terdapat 9 sektor di BEI, maka tahun 2021 sistem pengelompokan yang baru menetapkan penambahan sektor menjadi 12 sektor. Diupayakan terkait sistem klasifikasi baru ini akan membuat mudah investor untuk melakukan analisis yang lebih akurat serta mendalam pada perbandingan sektor yang lebih selaras, terkhusus pada hal strategi manajemen investasi. Untuk memperlihatkan performa sektor, Bursa Efek Indonesia (BEI) memperkenalkan 11 indeks sektoral IDX-IC. Data berikut menggambarkan perkembangan saham sektoral di BEI untuk tahun 2020, serta periode 2021 hingga 2023.

Tabel 1.1
Perkembangan Perdagangan Saham
Sektoral Periode 2020

Sektoral	Kapitalisasi Pasar (%)
Pertanian	1,38
Pertambangan	6,39
Industri Dasar	10,63
Aneka Industri	4,73
Industri Konsumsi	15,16
Properti dan Real Estate	5,48
Infrastruktur	10,15
Keuangan	36,28
Perdagangan	9,81

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.2
Perkembangan Perdagangan Saham
Sektoral Periode 2021-2023

Sektoral	Kapitalisasi Pasar		
	2021	2022	2023
Energi	6,79	15,00	12,25
Barang Baku	11,08	9,78	14,42
Perindustrian	4,70	4,36	3,35
Barang Konsumen Primer	12,68	12,13	10,11
Barang Konsumen Non Primer	4,60	3,37	3,47
Kesehatan	3,11	3,12	2,22
Keuangan	38,53	35,71	32,14
Properti	2,97	2,63	2,22
Teknologi	4,60	4,24	3,17
Infrastruktur	10,41	8,73	16,28
Transportasi dan Logistik	0,54	0,57	0,38

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa sektor konsumsi memiliki kapitalisasi pasar sebesar 15,16% dan pada tabel 1.2 sektor konsumsi primer memiliki kapitalisasi pasar setiap tahunnya sebesar 12,68%, 12,13%, dan 10,11%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor *consumer goods non cyclical* mempunyai nilai kapitalisasi pasar diatas 10% setiap tahunnya dan menjadi terbesar kedua setelah sektor keuangan pada tahun 2020 dan 2021. Kondisi itu memperlihatkan terkait sektor *consumer goods non cyclical* yakni satu di antara sektor yang mempunyai kapitalisasi pasar yang stabil.

Mengacu siaran pers pada Rabu 08 November 2023, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pencapaian baru pada jumlah total perusahaan yang ada mencapai lebih dari 900 atau tepatnya 901 perusahaan.

Sebelumnya pada 6 Oktober 2023, BEI mencapai jumlah pencatatan saham tahunan tertinggi pada sejarah. Sesudah mencapai rekor tersebut BEI kembali mencatat prestasi baru pada jumlah perusahaan yang ada pada saham mencapai 901 www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2060. Berikut merupakan data total perusahaan yang tercatat saham di BEI per 8 November 2023.

Tabel 1.3
Total Perusahaan Tercatat

Sektor	Jumlah
<i>Consumer Cyclical</i>	151
<i>Consumer Non Cyclical</i>	123
<i>Financial</i>	105
<i>Basic Materials</i>	103
<i>Properties & Real Estate</i>	92
<i>Energy</i>	84
<i>Infrastructures</i>	67
<i>Technology</i>	44
<i>Industrials</i>	63
<i>Transportation & Logistic</i>	37
<i>Healthcare</i>	32

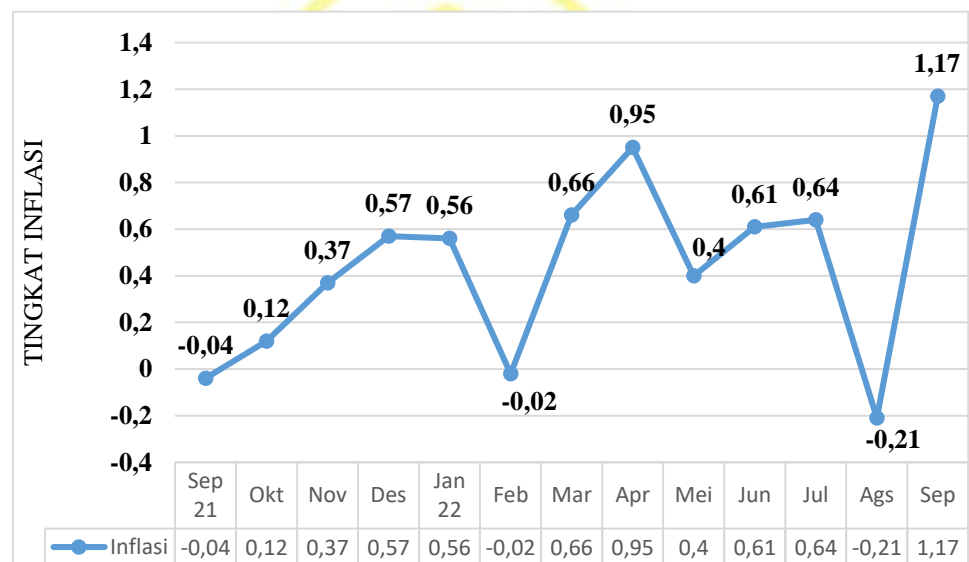
Sumber: www.idx.co.id

Jumlah perusahaan tercatat saham di BEI mayoritas dari sektor *consumer cyclicals* yakni 16,9% dari total pada jumlah 151 perusahaan serta sektor *consumer non cyclicals* yakni 13,7%. Diikuti oleh sektor *financials* dan *basic materials*, yakni 11,8% serta 11,3% dari total perusahaan tercatat di BEI. Kondisi itu memperlihatkan sektor *consumer goods non cyclical* selain mempunyai kapitalisasi pasar yang stabil, perusahaan sektor konsumsi

primer juga mendominasi total perusahaan yang tercatat di BEI. Sektor *consumer goods non cyclical* merupakan perusahaan konsumen primer yang menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari (Kesara et al., 2023).

Sektor *consumer goods non cyclical* yang dianggap stabil, tetap tidak terlepas dari permasalahan ekonomi. Kondisi itu ditunjukkan dengan fenomena global yaitu perang Ukraina serta Rusia yang dimulai pada 24 Februari 2022 memberikan dampak besar ke seluruh Negara. Ukraina serta Rusia ialah pemain krusial pada pasar gas, pangan, minyak, energi, gandum, serta pupuk global. Maka sebabnya, perang Ukraina dan Rusia membuat perubahan harga atau ketersediaan makanan dan energi yang menyumbang dampak langsung pada masyarakat serta sejumlah negara di seluruh dunia. Kenaikan harga pangan dan harga minyak dunia yang menyumbang dampak pada Asia Tenggara membuat harga minyak di Indonesia naik serta bisa mendorong laju inflasi domestik.

Mengacu laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada September 2022, Indonesia mencatat inflasi yakni 1,17%, sementara inflasi tahunan mencapai 5,95%. Inflasi domestik tinggi mayoritas disumbang pengaruh oleh kenaikan harga pangan yang berfluktuasi serta harga bahan bakar naik. Semenjak informasi harga bahan bakar naik pada awal September, inflasi di Indonesia untuk bulan itu tercatat sebagai yang tertinggi disandingkan sejumlah bulan sebelumnya periode 2022.

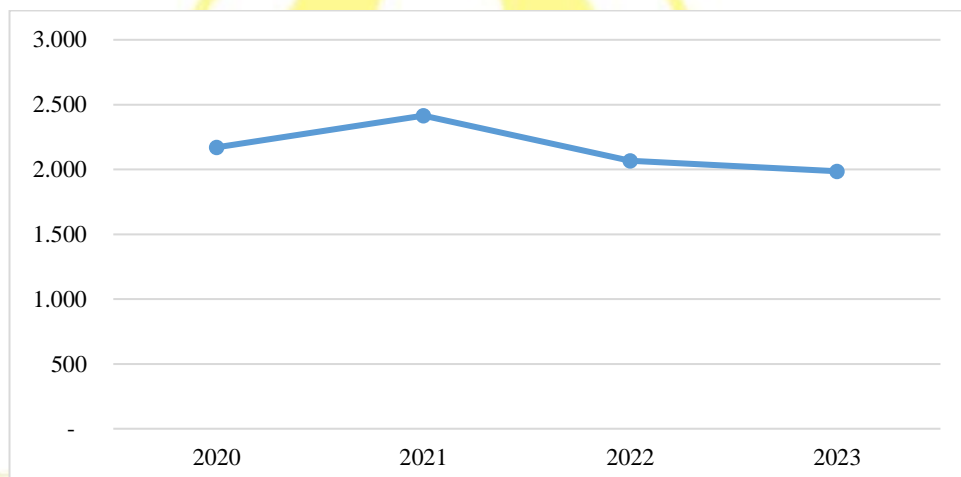


Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1.1 Tingkat Inflasi

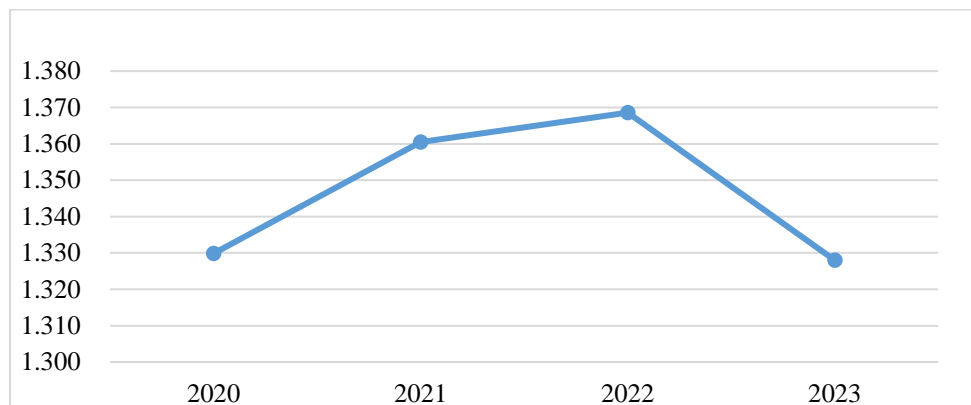
Pada tahun 2022 Indonesia mencatat tingkat inflasi yakni 0,56% pada Januari dan tingkat inflasi yakni -0,02% pada Februari, meskipun terjadi penurunan namun pada Maret tercatat terjadi peningkatan dan Inflasi meningkat yakni 1,17% pada September, menjadikannya tingkat inflasi September tertinggi sejak Desember 2014.

Inflasi ialah tahapan peningkatan harga umum secara kontinu yang menyumbang pengaruh perekonomian suatu negara atau bisnis. Kenaikan inflasi yang kontinu bisa membuat lemahnya daya beli masyarakat, yang tercermin dari turunnya pengeluaran konsumsi rumah tangga. Kondisi tersebut menyebabkan menurunnya penjualan perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* daripada sektor lainnya yang berimbang pada penurunan harga saham sektor tersebut. Berikut grafik perbandingan rata-rata harga saham seluruh perusahaan pada sektor *Healthcare* dan sektor *consumer goods non cyclical* selama periode 2020-2023.



Sumber: *IDX Yearly Statistic*

Gambar 1. 2 Harga Saham Sektor *Healthcare* 2020-2023



Sumber: *IDX Yearly Statistic*

Gambar 1. 3 Harga Saham Sektor *Consumer Goods Non Cyclical* 2020-2023

Harga saham sektor *consumer goods non cyclical* mengalami penurunan yang signifikan daripada sektor *healthcare*. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata harga saham perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* pada akhir tahun 2022 menunjukkan penurunan signifikan yang berimbas pada tahun selanjutnya. Secara keseluruhan, sektor *consumer goods noncyclical* menghadapi tantangan dari invasi Rusia-Ukraina, terutama dalam hal kenaikan biaya dan gangguan rantai pasokan yang telah memberikan dampak signifikan terhadap penurunan harga saham. Menurut Syafitri et al. (2023) makin tinggi harga saham maka makin tinggi nilai perusahaan begitu pula sebaliknya. Oleh sebab itu, penurunan harga saham pada sektor *consumer goods non cyclical* berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan sektor tersebut.

Bagi perusahaan *go public*, kinerja perusahaannya akan tetap dipantau oleh BEI. Emiten yang kinerja perusahaannya masih buruk akan mendapat panggilan dari BEI untuk diwawancarai kembali terkait kelangsungan hidup

perusahaan dan pertumbuhan bisnis inti emiten tersebut (Cristofel dan Kurniawati, 2021). Keberhasilan kinerja perusahaan dilihat dari tingginya nilai perusahaan, maka perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Faizah dan Pujiono (2022) nilai perusahaan mempunyai arti selaku keadaan yang dicapai suatu perusahaan selaku gambaran kepercayaan masyarakat pada kinerjanya.

Kinerja perusahaan bisa terlihat dari laporan keuangan yakni hasil akhir dari tahapan akuntansi yang mempunyai tujuan untuk membagikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan. Namun informasi yang hanya mempunyai fokus pada informasi keuangan saja tidak menjamin terkait keputusan investasi yang diambil ialah tepat. Informasi terkait profil risiko perusahaan serta manajemen risiko yakni informasi finansial serta non finansial yang sangat dibutuhkan investor. Penerapan *enterprise risk management* yang tepat akan membuat meningkat nilai perusahaan lewat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa risiko yang mempengaruhi kinerja perusahaan di masa depan bisa dikelola dengan baik. Penerapan ERM dan praktik tata kelola perusahaan yang tepat bisa menjadi sinyal *positive* dan mendapat respon *positive* dari investor yang bisa membagikan nilai tambah bagi perusahaan (Syafitri et al., 2023).

Penelitian yang dilaksanakan Irdawati et al. (2022) menegaskan terkait Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) mempunyai pengaruh *significant* pada nilai perusahaan. Manajemen risiko yang lebih baik lewat penerapan ERM di perusahaan juga menetapkan tingkat kepercayaan investor. Makin

tinggi kepercayaan investor, makin tinggi pula nilai perusahaan. Tapi kondisi itu bersebrangan pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmi dan Wijaya (2022) yang menegaskan terkait manajemen risiko perusahaan tidak mempunyai pengaruh *significant* pada nilai perusahaan. Manajemen risiko perusahaan menjadi pertimbangan tapi bukan penentu bagi investor untuk menilai suatu perusahaan.

Leverage ialah pemakaian dana eksternal perusahaan yakni beban tetap bagi perusahaan untuk membuat meningkat profit bagi pemegang saham. Mengacu Endartono et al. 2022 peningkatan penggunaan modal utang akan membuat meningkatnya total aset suatu perusahaan, yang dapat meningkatkan laba dan pada akhirnya menyumbang dampak pada naiknya nilai perusahaan. Manajemen suatu perusahaan membagikan sinyal kepada pemangku kepentingan melalui informasi mengenai besarnya aset dan utang perusahaan yang bisa mempengaruhi keputusan investasi dan diupayakan bisa membuat meningkat nilai perusahaan. Perusahaan akan memanfaatkan utang hingga mencapai tingkat tertentu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak yang diperoleh dari penggunaan utang (Herdiani et al., 2021).

Penelitian terkait *leverage* yang dilaksanakan Aldi at al. (2020) memperlihatkan terkait *leverage* menyumbang pengaruh *positive significant* pada nilai perusahaan. Hutang akan membuat berkurang tingkat konflik pada pemegang saham dan manajemen. Hutang juga membuat berkurang *excess cash flow* perusahaan, sehingga membuat berkurang kemungkinan

terjadinya pemborosan operasional. Kondisi itu tidak searah pada penelitian yang dilaksanakan Rivandi dan Petra (2022) memperlihatkan terkait *leverage* tidak menyumbang pengaruh pada nilai perusahaan. Kondisi itu bisa mempunyai arti yakni tinggi ataupun rendahnya *leverage* suatu perusahaan tidak menyumbang pengaruh pada naik atau turunnya nilai perusahaan.

Menurut Darmawan (2018) *dividend policy* (kebijakan dividen) merupakan keputusan manajemen terkait keputusan investasi untuk membagikan laba atau mempertahankannya sebagai laba ditahan. *Dividend policy* suatu perusahaan dianggap selaku cermin dari harapan manajemen terkait kinerja di masa mendatang, manajer akan memakai dividen sebagai sinyal terkait prospek profit yang kuat di masa mendatang (Gumanti, 2013). Kenaikan dividen tunai dinilai memperlihatkan prospek masa depan yang baik sehingga bisa membuat meningkat nilai perusahaan.

Penelitian terkait *dividend policy* yang dilaksanakan Herdiani et al. (2021) menyebutkan bahwa *dividend policy* menyumbang pengaruh *positive* serta *significant* pada nilai perusahaan. Investor menginvestasikan uangnya pada perusahaan yang secara teratur membagikan keuntungan dalam bentuk dividen, sehingga membagikan dividen yang naik pada pemegang saham bisa membuat meningkat nilai suatu perusahaan. Sementara pada penelitian yang dilaksanakan Dewi dan Rahyuda (2020) menegaskan *dividend policy* tidak menyumbang pengaruh *significant* pada nilai perusahaan. Pembayaran dividen tidak bisa mempengaruhi sejahtera

para pemegang saham karena nilai perusahaan disumbang pengaruh oleh *earning power* dari aset perusahaan.

Berdasarkan atas fenomena, latar belakang, serta *reach gap* yang sudah dijabarkan, maka penelitian ini menguji pengaruh *enterprise risk management*, *leverage*, serta *dividend policy* pada nilai perusahaan. Penelitian ini memakai satu di antara variabel serta sampel tidak sama pada waktu penelitian yang berbeda dari sebelumnya. Objek yang dipakai pada penelitian ini yakni laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 pada judul “Pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Leverage*, dan *Dividend Policy* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods Non Cyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

3. Bagaimana pengaruh *dividend policy* terhadap nilai perusahaan *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh *enterprise risk management*, *leverage*, dan *dividend policy* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilandasi dari rumusan masalah terkait, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *enterprise riks management* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *dividend policy* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *enterprise riks management*, *leverage*, dan *dividend policy* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *enterprise risk management*, *leverage*, dan *dividend policy* terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diupayakan bisa membagikan tambahan informasi referensi serta kontribusi yang bisa dipakai oleh peneliti selanjutnya ketika melakukan penelitian serupa.

2) Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini dipakai masukan pengambilan keputusan terutama keputusan dalam strategi investasi dan pengambilan keputusan di pasar modal.

3) Bagi pihak lain

Penulis berupaya hasil penelitian ini dipakai bahan bacaan untuk memperluas wawasan berbagai pemangku kepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilaksanakan dijabarkan sebelumnya, maka bisa diambil simpulan sebagai berikut:

1. *Enterprise risk management* tidak menyumbang pengaruh *significant* pada nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* periode 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan terkait nilai perusahaan tidak dipegaruhi oleh *enterprise risk management* pada perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. *Leverage* tidak menyumbang pengaruh *significant* pada nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* periode 2020-2023. Kondisi itu bermakna terkait nilai perusahaan tidak dipegaruhi oleh *leverage* pada perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. *Dividend Policy* menyumbang pengaruh *positive* serta *significant* pada nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* periode 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makin besar kebijakan dividen suatu perusahaan, maka akan mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

4. *Enterprise risk management, leverage, dan dividend policy* menyumbang pengaruh secara serentak pada nilai perusahaan sektor *consumer goods non cyclical* periode 2020-2023. Kondisi itu dibuktikan pada hasil *significance* yakni 0,00. Sehingga dalam penelitian ini *enterprise risk management, leverage, dan dividend policy* menyumbang pengaruh secara bersama-sama pada nilai perusahaan.

B. Implikasi

Implikasi yang bisa diambil dari hasil pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh variabel *enterprise risk management, leverage, dan dividend policy* terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi perusahaan *consumer goods non cyclical* ketika mempertimbangkan kebijakan dividen yang menyumbang pengaruh nilai perusahaan. Perusahaan diupayakan lebih berhati-hati dan bijaksana dalam memutuskan kebijakan dividen yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, saran-saran yang bisa menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diupayakan bisa melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang tidak dipakai pada penelitian ini, dan memperluas cakupan sampel dan waktu penelitian sehingga bisa memberikan wawasan yang lebih luas.
2. Bagi investor diupayakan lebih mempertimbangkan pentingnya kebijakan dividen dalam mengambil keputusan berinvestasi, dimana kebijakan dividen diproksikan dengan (*dividen payout ratio = DPR*) dengan membagi besar dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham, sebagai cara menduga besarnya dividen di tahun mendatang.
3. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan keputusan dalam pengambilan kebijakan dividen perusahaan, meningkatkan kebijakan dividen sangat penting karena atas tinggi dan rendahnya dimata investor. Makin besar kebijakan dividen perusahaan maka makin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, (2019). *Manajemen Keuangan*. In *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (Issue 18).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*.
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan* (Issue March).
- Kasmir, S. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono, P. D. (2021). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen (teori, empiris, dan implikasi)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Dewi, yuliani, K., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen, Volume 09(4)*, 1252–1272. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i04.p02>
- Endartono Fildza, Muhammad; Hady, H., & Nalurita, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , Ukuran , Dividen Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Industri Farmasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2085–2093. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2740>
- Faizah, S. N. (2022). Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 81–93. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p81-93>
- Fardelia Safira, D., & Tituk Diah Widajantie. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 103–112. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.374>
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 87–106. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.157>
- Irdawati;Abbas, S. D., Hidayat, I., & Rahandri, D. (2022). Pengaruh Corporate

- Social Responsibility, Struktur Modal, Enterprise Risk Management dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 172–188. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.154>
- Khalifah Syafitri, Dini Rosdini, & Prima Yusi Sari. (2023). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM), Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 177–182. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.47933>
- Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital , Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(5), 866–887. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i5.925>
- Rachmadani, F. A. A., & Nursiam. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4092–4101. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2594>
- Rahmi, N. U., & Wijaya, V. V. (2022). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Owner*, 6(3), 2712–2720. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.853>
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1094>
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79. <https://doi.org/10.30873/jbd.v5i2.1589>
- Vicenzo D. Hormati, Ivonne L. Saerang, H. H. D. T. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi dan Pertumbuhan Aset terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *11(4)*, 1501–1511. <https://doi.org/doi.org/10.35794/emba.v11i4.51854>